



## Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, likuiditas, dan keterbandingan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan

Ernita Hasibuan<sup>1</sup>, Barlia Annis Syahzuni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul

<sup>1</sup>[ernitahasibuan28@gmail.com](mailto:ernitahasibuan28@gmail.com), <sup>2</sup>[kuliahbarlia@gmail.com](mailto:kuliahbarlia@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 15 April 2023

Disetujui 20 Mei 2023

Diterbitkan 25 Juni 2023

#### Kata kunci:

Tanggung jawab sosial perusahaan; Likuiditas; Keterbandingan laporan keuangan; Kinerja keuangan.

#### Keywords :

Corporate social responsibility; Liquidity; Comparability of financial statement; Financial performance.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, likuiditas, dan keterbandingan laporan keuangan terhadap kinerja keuangan secara parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan dengan periode pengamatan 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, yang di olah menggunakan software pengolahan data statistik SPSS. maka disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial indeks GRI tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan sektor makanan dan minuman. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* merupakan variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan sektor makanan dan minuman. Sedangkan keterbandingan laporan keuangan yang diproksikan dengan *return saham* secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of corporate social responsibility, liquidity, and comparability of financial statements on financial performance partially. This research is quantitative research. The object of this research is food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with the number of samples used as many as 14 companies with the observation period 2018-2021. This study uses multiple linear regression analysis methods, which are processed using SPSS statistical data processing software. it is concluded that the GRI index social responsibility does not have a significant impact on the financial performance of the food and beverage sector. Liquidity proxied by the current ratio is a variable that has a significant positive effect on the financial performance of the food and beverage sector. While the comparability of financial statements proxied by stock returns partially has no significant impact on financial performance in the food and beverage sector.



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Deskripsi perolehan ekonomi yang bisa dicapai pada periode tertentu berkat kerja perusahaan merupakan pengertian dari kinerja keuangan perusahaan. Deskripsi tersebut menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dicatat dan dirangkum dalam laporan keuangan yang bisa dipakai untuk penunjang dalam menjelaskan situasi dan kedudukan perusahaan terhadap para pihak yang berkepentingan, baik secara internal maupun eksternal. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna untuk pengambilan keputusan bisnis dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan (Suhardi & Fadli, 2021).

Kinerja keuangan dilihat dari tinggi rendahnya laba yang diperoleh perusahaan. Seperti yang terlihat pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) yang membukukan laba bersih sebesar Rp 97,976 miliar dalam tiga bulan pertama tahun 2022, atau naik 97,9 persen dibandingkan periode sama tahun 2021 yang terbilang Rp49,066 miliar. Perolehan dan kenaikan laba PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) memberikan kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) baik. Peningkatan laba didorong oleh pertumbuhan penjualan perusahaan baik di pasar domestik maupun ekspor.

Kinerja keuangan menggambarkan keadaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang dianalisis dengan seksama untuk menentukan apakah keadaan keuangan perusahaan baik atau buruk (Prasetyo *et al.*, 2021). Kinerja keuangan membantu pengusaha menganalisis kekuatan dan kelemahan

bisnis dan membuat keputusan keuangan untuk bisnis. Hasil keuangan yang baik menunjukkan bahwa bisnis dapat beroperasi secara efektif dan efisien serta mencapai standar dan tujuan (Bhuniah *et al.*, 2018). Terlihat banyak hal yang dapat diidentifikasi dari laporan keuangan tentang kelebihan dan kekurangan kinerja keuangan, dapat melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang terungkap dalam laporan keuangan, dan juga bisa dilihat dari likuiditas, serta dengan membandingkan laporan keuangan antar perusahaan (Bertuah & Sakti 2019),

Berdasarkan UU No. RI. 40 Tahun 2007, tanggung jawab sosial merupakan ketentuan yang wajib dicantumkan perusahaan pada laporan tahunannya (Putri & Disemadi, 2022). Stakeholder internal akan lebih berdedikasi untuk memberikan kontribusi terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sehingga akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan memberikan penilaian yang baik terhadap perusahaan. Dengan melakukan tanggung jawab sosial, kepercayaan masyarakat terhadap produk dapat meningkat bersamaan dengan reputasi perusahaan di mata masyarakat, sehingga produk perusahaan tersebut dibeli oleh masyarakat dan akan banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Dengan meningkatnya laba maka berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Ramzan *et al.*, 2021).

Investor tidak hanya fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan tetapi ada juga likuiditas dan keterbandingan (*comparability*) laporan keuangan. Likuiditas memiliki hubungan yang sangat erat dengan analisis kinerja keuangan, karena likuiditas memperlihatkan kecakapan perusahaan dalam membayar kewajiban lancarnya. Oleh karenanya, uang yang dibayarkan sebagai bagian dari ketersediaan modal kerja penting untuk kegiatan operasional perusahaan. Dengan modal yang cukup dapat memungkinkan keberhasilan operasional usaha (Hermuningsih & Rahmawati, 2022). Perbandingan laporan keuangan memudahkan pengguna dalam memahami dan melihat kesamaan maupun perbedaan antar bisnis, membandingkan laporan keuangan perusahaan yang sama dari periode ke periode, mengidentifikasi tren serta kondisi keuangan guna melihat apakah ada peningkatan atau penurunan kinerja (Stallings, 2018).

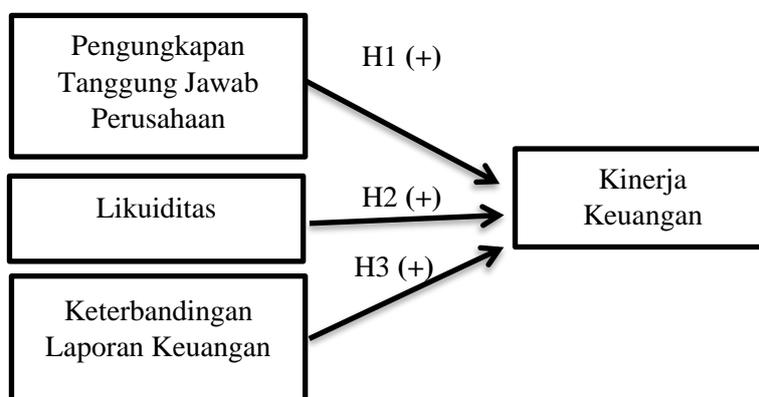
Lee (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa kinerja keuangan bisa dipengaruhi dengan pengungkapan tanggung jawab sosial secara positif, hal ini akan meningkatkan citra dan nilai perusahaan. Menurut Mahrani & Soewarno (2018), kinerja keuangan tidak bisa dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam hasil penelitiannya, Syahzuni & Florencia (2022) mendapati bahwa melalui tanggung jawab sosial perusahaan kepercayaan masyarakat akan produk perusahaan dapat meningkat, kemudian reputasi perusahaan akan meningkat yang artinya tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif akan kinerja keuangan. Menurut Widyastuti (2019), likuiditas berdampak positif akan kinerja keuangan. Pengkajian pendapat dari Alim *et al.* (2021) membuktikan bahwa likuiditas berdampak negatif signifikan akan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan Wang *et al* (2020) menemukan bahwa perbandingan laporan keuangan berdampak positif akan kinerja keuangan.

Penelitian sebelumnya tentang *Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance The Mediating Role Of Financial Statement Comparability* yang dilakukan oleh Thuy *et al.* (2021) pada 5 industri yang tercatat di bursa efek Vietnam tahun 2014 sampai 2018 menjelaskan tentang tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif akan kinerja keuangan secara tidak langsung melalui keterbandingan laporan keuangan pada kinerja keuangan. Namun pada penelitian ini menjadikan keterbandingan laporan keuangan sebagai variabel independen karena keterbandingan laporan keuangan dapat membantu untuk mengetahui kinerja dan perkembangan perusahaan, dan juga menambahkan likuiditas sebagai variabel yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan, sebab mampu membuktikan tingkat ketersediaan dana tanggungan yang diperlukan akan aktivitas operasional akibatnya kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akan meningkat, yang berarti akan mengakibatkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian akan menumbuhkan kinerja keuangan perusahaan yang tercermin sejak peningkatan *profit* yang diperoleh perusahaan (Anwuli, 2022). Selain itu, pada industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Tujuan penelitian ini supaya dapat melihat dampak pengungkapan tanggung jawab sosial, likuiditas serta keterbandingan laporan keuangan pada kinerja keuangan perusahaan yang dilangsungkan pada industri makanan dan minuman tahun 2018 – 2022. Perusahaan terpilih karena makanan dan minuman menjual produk utama negara sehingga menjadi salah satu sektor usaha yang akan terus berkembang dan dapat bertahan dalam segala situasi. Selain itu juga bertindak banyak dalam

peningkatan divisi industri, terlebih-lebih partisipasinya terhadap produk domestik bruto (PDB) (Ragimun & Widodo, 2019).

## METODE PENELITIAN



Gambar 1 Model Penelitian

Pada penelitian ini variabel dependen ialah kinerja keuangan yang diproksikan dengan mengaplikasikan *Return On Assets* (ROA) dengan membagi laba bersih dengan total aset. Pada penelitian ini menggunakan tanggung jawab sosial, likuiditas, dan keterbandingan laporan keuangan yang merupakan variabel dependen. Tanggung jawab sosial diproksikan dengan memakai indeks berdasarkan indeks Inisiatif Pelaporan Global (GRI) yang mencerminkan jumlah informasi tanggung jawab sosial yang diungkapkan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial GRI. Likuiditas dilihat dari ketersediaan dana dan sumber dana perusahaan melalui *Current Ratio* (CR) caranya ialah membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Perbandingan laporan keuangan ditunjukkan oleh kepentingan pemegang saham dengan menggunakan *return* saham yang dihitung dengan menggunakan harga jual dikurangi harga beli dibagi harga beli. Harga saham diambil pada harga penutupan pada akhir bulan Mei setiap tahunnya.

Variasi data dalam penelitian ini memakai data *time series* dengan satu objek ialah sektor makanan dan minuman dan dalam kurun waktu beberapa tahun dengan urutan 2018-2021. Proses pengumpulan data memakai data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan tahunan dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan situs web masing-masing perusahaan. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018 sampai 2021 dan diperoleh sebanyak 24 perusahaan. Metode *purposive sampling* yang dipakai untuk penelitian ini berdasarkan kriteria sebagai berikut perusahaan sektor *food and beverage* mempublikasikan laporan keuangan periode 2018 sampai 2021 dan catatan laba. Jumlah sampel yang masuk dalam kriteria adalah 14 sampel dalam 4 tahun, sehingga dalam penelitian ini terdapat 56 sampel.

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif, uji hipotesis klasik, uji F, uji T, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan analisis regresi linier berganda. Pengujian deskriptif untuk mendapatkan wawasan tentang konteks dan karakteristik data yang dikumpulkan (Syahzuni & Florencia, 2022). Kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikutnya, uji-F dilakukan untuk menguji kelayakan desain penelitian ini, dan uji-T untuk melihat apakah variabel independen mempengaruhi sebagian variabel dependen. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan berpengaruh atau tidak berpengaruh dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Model regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$KK = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 Likuiditas + \beta_3 KLK + e \quad (1)$$

Y = Variabel Terikat (Kinerja Keuangan)  
 $\beta_0$  = Konstanta  
X1 = CSR

- X2 = Likuiditas (L)  
 X3 = Keterbandingan Laporan Keuangan (KLK)  
 e = Faktor kesalahan  
 $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	56	6,00	32,00	22,2679	6,12741
CR	56	73,00	1331,00	338,6786	306,69832
RS	56	-64,00	194,00	13,0357	40,91986
ROA	56	1,00	42,00	11,2321	7,98405
Valid N (listwise)	56				

Sumber : Data diolah di SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada 56 laporan keuangan dari perusahaan makanan dan minuman, untuk variabel tanggung jawab sosial yang mewakili indeks GRI yaitu nilai minimum perusahaan yang melakukan kegiatan tanggung jawab sosial ialah 6,00 yang diperoleh oleh PT Siantar Top Tbk. (STTP) di tahun 2018, perolehan maksimal 32,00 yang diperoleh oleh PT Indofood (INDF) pada tahun 2021 dan PT Kino Indonesia Tbk (KINO) di tahun 2020-2021, dan perolehan rata-ratanya adalah 22,2679, yang berarti rata-rata pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan persentasenya masih rendah, hanya 22,26% atau 20 sampai 21 pengungkapan. Tanggung jawab sosial yang baik ialah wajib di atas 50% pengungkapan, atau melebihi 45 pengungkapan dari 91 pengungkapan sesuai GRI (Steinhofel *et al.*, 2019).

Variabel likuiditas (CR) mewakili nilai minimum 73,00 yang diperoleh PT MLBI di tahun 2019, perolehan terbesar 1331,00 yang diperoleh PT CAMPINA di tahun 2021, dan perolehan rata-rata adalah 338,7 yang berarti perolehan *mean* mencerminkan bahwa setiap Rp. 1 kewajiban lancar dapat dipenuhi dengan Rp. 3,387 dari aset lancar yang dimiliki jadi dapat dikatakan bahwa likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman baik karena rasio lancar 1:3 merupakan 300% yang berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar (Eka & Endri Endri, 2020).

Variabel keterbandingan laporan keuangan yang diprosikan dengan *return* saham (RS) menunjukkan harga terendah adalah -64,00 dipegang oleh PT Campina Ice Cream Industry (CAMPINA) pada tahun 2019 dan *return* saham tertinggi adalah 194,00 dipegang oleh PT Akasha Wira International Tbk (ADES). Tahun 2021 *mean return* saham (*Average*) meningkat sebesar 13,04 atau 13%, yang artinya rata-rata perusahaan mendapatkan *return* saham sebesar 13%. *Return* saham yang positif dikategorikan baik (Chen *et al.*, 2018).

Variabel kinerja keuangan yang diwakili oleh ROA menunjukkan perolehan terendah 1,00, perolehan tertinggi 42,00. *mean* ROA ialah 11,2321 yang artinya rata-rata aset dapat menghasilkan laba sebesar 11,23% dan masih tergolong rendah. Pencapaian ROA ini dikategorikan baik karena melebihi 5,98 (Saefullah *et al.*, 2018). Standar deviasi variabel CSR, CR dan ROA lebih rendah dari nilai *mean* nya, berarti niat *mean* ke tiga variabel ini mampu merepresentasikan keseluruhan data. Sementara nilai standar deviasi variabel RS lebih besar dari nilai *mean* nya, berarti datanya heterogen, sehingga akan ada kecenderungan data tidak normal.

Penelitian yang baik adalah jika data terdistribusi normal dimana uji normalitas dilihat dengan metode *Kolmogorov*, dengan syarat perolehan sig lebih tinggi dari 0,05 dan dikonfirmasi dengan model *regresi normal probability plot* (Normal P-Plot). Pada penelitian ini terdapat 56 data yang menunjukkan data tidak normal, sehingga dilakukan koreksi dengan membuang 20 data dari 5 perusahaan, sehingga jumlah sampel menjadi 36 sampel. Berdasarkan hasil uji normal kedua dengan memakai uji *Kolmogorov* terlihat nilai signifikan 0,274 yang artinya lebih tinggi dari 0,05, serta didukung model Normal P-Plot, yang dimana data *ploting* atau titik-titik mengikuti garis diagonal,

berdasarkan hal itu bisa diperoleh bahwa data telah berdistribusi normal dan bisa berlanjut hingga pengujian berikutnya.

Selanjutnya uji multikolinearitas, dimana uji yang baik adalah jika tidak ada masalah multikolinearitas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari tabel koefisien pada kolom kolinearitas, dimana nilai *tolerance* wajib lebih tinggi dari 0,10 dan *variance inflation factor* (VIF) lebih rendah dari 10,00 untuk menghindari masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, pada penelitian ini semua variabel yaitu tanggung jawab sosial perusahaan, likuiditas, keterbandingan laporan keuangan memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas dan dapat dilanjutkan dengan pengujian lebih lanjut.

Selain itu, uji autokorelasi merupakan bagian dari uji hipotesis klasik yang akan dipenuhi, dimana penelitian yang baik adalah jika tidak ada tanda-tanda autokorelasi. Analisis autokorelasi dilakukan dengan melihat tabel ringkasan model pada kolom *Durbin Watson* (DW) selama perolehan DW antara DU dan 4 - DU dan DL dan 4-DL. Pada penelitian ini analisis autokorelasi menghasilkan perolehan DW senilai 1,176, DU senilai 1,6539, 4 - DU senilai 2,3461 dan DL sebesar 1,2953 dan 4 - DL sebesar 2,7047, sedangkan perolehan DW tidak berada diantara DU dan 4 - DU dan serta tidak diantara dL dan 4-dL, yang berarti menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi. Untuk mengatasi gejala autokorelasi tersebut, peneliti menggunakan *Cochrane Orcutt*. Berdasarkan hasil penelitian, pada saat digunakan *Cochrane Orcutt* diperoleh nilai DW sebesar 1,763 yang artinya perolehan DW berada diantara perolehan DU dan 4 - DU dan antara DL dan 4 - DL, jadi kita dapat menyimpulkan belum ada tanda autokorelasi.

Berikutnya adalah uji heteroskedastisitas, yaitu uji yang baik jika data dapat dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan dengan memakai uji *Glejser* dan model *scatterplot*. Syarat uji heteroskedastisitas dan uji *Glejser* adalah jika nilai sig setiap variabel independen lebih tinggi dari 0,05 yang dikonfirmasi dengan uji model *scatterplot* dimana syarat uji *scatterplot* adalah jika data plotting atau titik-titik bertebaran diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Glejser*, variabel tanggung jawab sosial perusahaan memperoleh nilai sig sebesar 0,088, variabel likuiditas sebesar 0,095, dan variabel keterbandingan laporan keuangan sebesar 0,189. Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini memperoleh hasil sig lebih tinggi dari 0,05 jadi belum ada gejala heteroskedastisitas, hal ini didukung oleh penyebaran titik-titik pada model *scatterplot* dan tidak menyatu membentuk pola tertentu.

Selanjutnya, analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan memahami hubungan positif dan negatif antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, berikut adalah persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini.

$$KK = \beta_0 + \beta_1 CSR + \beta_2 Likuiditas + \beta_3 KLK + e \quad (1)$$

$$KK = 0,065 - 0,068 CSR + 0,016 Likuiditas - 0,002 KLK + e \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan di atas, nilai konstanta adalah 0,065 sedangkan jika nilai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Likuiditas dan Keterbandingan Laporan Keuangan (KLK) berada pada posisi yang sama atau sama dengan nol, sehingga kinerja keuangan adalah -0,068 atau sama dengan nilai konstanta. Nilai koefisien regresi tanggung jawab sosial perusahaan ialah 0,068 dimana jika tanggung jawab sosial perusahaan mengalami peningkatan sebanyak 1% maka kinerja keuangan bisa terjadi penurunan sebanyak 0,068. Perolehan koefisien regresi likuiditas adalah 0,016 dimana apabila likuiditas terjadi kenaikan sebanyak 1%, maka kinerja keuangan bakal mengalami kenaikan senilai 0,016. Serta nilai koefisien regresi keterbandingan laporan keuangan ialah -0,002 dimana jika keterbandingan laporan keuangan terjadi kenaikan sebanyak 1% maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan senilai 0,002.

Uji F dipakai dalam mengetahui kepantasan model pada penelitian ini dengan cara memeriksa tabel anova pada kolom nilai sig dan nilai f hitung, dimana nilai sig harus lebih rendah dari 0,05 dan nilai f hitung harus lebih tinggi dari nilai f tabel. Berdasarkan hasil penelitian dengan 36 sampel didapat nilai sig senilai 0,001 yang berarti nilai sig kurang dari 0,05 dan nilai f hitung senilai 6,520 sedangkan perolehan f tabel diketahui sebesar 2,89, yang berarti nilai f hitung lebih tinggi dari nilai f tabel, jadi bisa artikan bahwa pola penelitian ini layak sehingga dapat dilakukan pengujian ketahap berikutnya.

Uji T dengan memperhatikan perolehan sig dan perolehan t hitung pada tabel *coefficients*, dimana perolehan sig harus lebih rendah dari 0,05 dan perolehan t hitung harus lebih tinggi dari perolehan t tabel, jadi bisa dikatakan variabel bebas berdampak terhadap variabel terikat. Berlandaskan hasil penelitian, pada 36 sampel diketahui bahwa tanggung jawab sosial di perusahaan memiliki sig sebesar 0,585 dan t hitung statistik -0,552 yang berarti perolehan sig lebih tinggi dari 0,05 dan t hitung perolehannya lebih rendah dari 2,0369, jadi bisa dikatakan bahwa variabel aktivitas *Corporate Social Responsibility* tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau H1 ditolak. Variabel likuiditas memperoleh perolehan sig sebesar 0,001 dan perolehan t hitung sebesar 4,289 yang artinya perolehan sig lebih kecil dari 0,05 dan perolehan t hitung lebih tinggi dari 2,03693 jadi bisa dikatakan bahwa bagian variabel likuiditas berdampak signifikan terhadap Kinerja atau H3 diterima. Sedangkan variabel keterbandingan laporan keuangan memiliki perolehan sig 0,962 dan angka t -0,048 yang artinya perolehan sig lebih tinggi dari 0,05 dan angka t lebih rendah dari 2,03693, jadi bisa dikatakan bahwa keterbandingan laporan keuangan secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau H3 ditolak.

**Tabel 2 Ringkasan Pengujian Atas Hipotesis**

	<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kesimpulan</b>
H1	Secara parsial, Tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	Indikator : Nilai sig < 0,05 0,585 > 0,05 dan T hitung > T tabel -0,552 < 2,03693	<b>Ditolak</b>
H2	Secara parsial, Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	Indikator : Nilai sig < 0,05 Nilai sig < 0,05 0,001 < 0,05 dan T hitung > T tabel 4,289 > 2,03693	<b>Diterima</b>
H3	Secara parsial, Keterbandingan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan	Indikator : Nilai sig < 0,05 Nilai sig < 0,05 0,962 > 0,05 dan T hitung > T tabel -0,48 < 2,03693	<b>Ditolak</b>

Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), untuk mengetahui dampak variabel bebas yang dipakai pada penelitian ini terhadap variabel terikat dan variabel lain di luar penelitian ini dengan melihat kolom *adjusted R-squared* yang berada di tabel model *summary*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,321 yang menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial, likuiditas serta keterbandingan laporan keuangan berdampak pada kinerja keuangan senilai 32,1% dan selebihnya 67,9%. terpengaruh dengan variabel lain yang tidak dipakai pada penelitian ini.

### **Pengaruh Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan**

Pada penelitian ini, perolehan uji T memperlihatkan bahwa kinerja keuangan tidak bisa berdampak secara signifikan oleh perubahan tanggung jawab sosial, oleh karena itu H1 yaitu tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap kinerja keuangan **ditolak**. Artinya kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi dengan signifikan oleh tanggung jawab sosial, karena pengungkapan

tanggung jawab sosial pada penelitian ini tergolong sedikit sehingga tidak mempengaruhi kinerja keuangan, dan dilakukan atau tidak aktivitas tanggung jawab perusahaan tidak mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap produk, sehingga tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Terlebih lagi jika konsumen sudah percaya dan sudah terbiasa menggunakan produknya. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial perusahaan tidak berdampak pada laba atau kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun (Iqbal *et al.*, 2018).

Penelitian Wijayanti *et al.* (2020) berpendapat bahwa secara *parsial* kinerja keuangan tidak dapat berdampak secara signifikan oleh tanggung jawab sosial perusahaan, ini merupakan pendapat yang selaras dengan penelitian ini. Hal yang serupa juga dikatakan oleh Sameer (2021) dan Iqbal *et al.* (2018) dalam hasil penelitiannya dimana secara *parsial* kinerja keuangan tidak dapat dipengaruhi oleh tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengaruh Dampak Keterbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Pada penelitian ini, perolehan uji parsial (uji T) memperlihatkan bahwa kinerja keuangan secara *parsial* dapat dipengaruhi oleh variabel likuiditas, sehingga H2 yang diajukan yaitu likuiditas berdampak positif pada kinerja keuangan diterima. pendapat ini membuktikan bahwa likuiditas mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Artinya likuiditas mampu memperlihatkan dana yang dimiliki dalam melunasi kewajibannya, membayar dividen, membayar operasi perusahaan dan investasi sehingga menandakan kinerja keuangan maksimal (Sondakh, 2019).

Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat Yameen *et al.* (2019) yang mengatakan bahwa secara *parsial* likuiditas berdampak positif terhadap kinerja keuangan. hal yang sama ditunjukkan oleh Matar & Eneizan (2018) dan Sondakh (2019) dalam hasil penelitiannya dimana secara *parsial* likuiditas juga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Dampak Keterbandingan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan**

Dalam penelitian ini, perolehan uji parsial (uji T) mengatakan bahwa kinerja keuangan secara *parsial* tidak dapat dipengaruhi oleh variabel keterbandingan laporan keuangan, sehingga H3 yang diajukan yaitu keterbandingan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ditolak. Hal ini membuktikan bahwa keterbandingan laporan keuangan tidak bisa mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Membandingkan laporan keuangan tidak terlalu berpengaruh pada tinggi rendahnya kinerja keuangan. Kondisi ini membuktikan besar kecilnya *return* saham yang dialokasikan perusahaan bukan menjadi faktor utama untuk memicu investor tertarik berinvestasi (Juhandi *et al.*, 2019). Investor akan lebih melihat pada bagaimana perkembangan perusahaan dan bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam jangka panjang (Widiatmoko *et al.*, 2021). Perolehan pada penelitian ini selaras dengan penelitian Mehrabanpour *et al.* (2020) yang mengatakan bahwa secara *parsial* keterbandingan laporan keuangan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitian serta pengujian yang sudah diteliti tersebut, maka disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial indeks GRI tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan sektor makanan dan minuman. Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* merupakan variabel yang berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan sektor makanan dan minuman. Sedangkan keterbandingan laporan keuangan yang diproksikan dengan *return* saham secara *parsial* tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan pada sektor makanan dan minuman. Keterbatasan dalam penelitian ini bahwa ternyata tidak semua laba positif selama tahun penelitian 2018-2021 dicapai oleh industri sektor makanan dan minuman, hal ini mungkin terjadi karna periode tersebut terjadi pandemi Covid 19 yang sangat mengganggu perekonomian sebagian besar sektor industri sehingga data yang didapat sedikit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, W., Ali, A., & Metla, M. R. (2021). The Effect of Liquidity Risk Management on Financial Performance of Commercial Banks in Pakistan. *Journal of Applied Economics*, 112482, 1–24.
- Anwuli, K. (2022). *Liquidity And Financial Performance Of Listed Non- Financial Companies In Nigeria*. 10(4), 111–122.

- Bertuah, E., & Sakti, I. (2019). The Financial Performance and Macroeconomic Factors in Forming Stock Return. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4(1), 511–522.
- Bhunua, A., Somnath Mukhuti, S., & Gautam Roy, S. (2018). Financial Performance Analysis-A Case Study. *Current Research Journal of Social Sciences*, 3(3), 7 Halaman.
- Chen, C.-W., Coillins, D. W., Kravet, T., & Mergenthaler, R. D. (2018). Financial Statement Comparability and the Efficiency of Acquisition Decisions. *Original Article Financial*, 35(1), 164–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1911-3846.12380>
- Eka, N. R., & Endri Endri. (2020). Analysis of Financial Performance of Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 Period. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 530–537.
- Hermuningsih, S., & Rahmawati, A. D. (2022). *Integrating Bank Size, Liquidity, And Financial Performance Into Moderating Financial Technology: A Case Study Of Sharia Commercial Banks In Indonesia*. 200, 937–948.
- Iqbal, N., Ahmad, N., Nadeem, M., & Sciences, H. (2018). Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance of Corporations : Evidence from Pakistan. *International Journal of Learning & Development*, 2(November). <https://doi.org/10.5296/ijld.v2i6.2717>
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange). *Advances in Economic, Business and Management Research*, 100(Icoi), 313–317. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>
- Lee, D. (2018). Corporate Social Responsibility and Management Forecast Accuracy. *Journal of Business Ethics*, 140(2), 353–367. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2713-2>
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Matar, A., & Eneizan, B. (2018). Determinants of Financial Performance in the Industrial Firms: Evidence from Jordan. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics & Sociology*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.9734/ajaees/2018/37476>
- Mehrabanpour, M., Faraji, O., Sajadpour, R., & Alipour, M. (2020). Financial statement comparability and cash holdings: the mediating role of disclosure quality and financing constraints. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 615–637. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2019-0167>
- Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Nartasari, D. R., Nugroho, S., Rahmawati, Y., Groda, S. P., Setiawan, S., Triangga, B., Mailansa, E., Prayogi, G. D., Etruly, N., Jazuli, M., Wahyuningsih, N. D., Kusumawati, N. D., Kurniawan, S., Ratri, I. N., Atmojo, W., Sugiarno, Y., ... Rochman, A. S. ur. (2021). Impact Financial Performance to Stock Prices: Evidence From Indonesia. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 24(May), 1–11. <https://doi.org/10.20944/preprints202104.0795.v2>
- Putri, A., & Disemadi, H. S. (2022). Legal Strategy To Protect Children’S Educational Rights Through Csr: Why Is It Needed and How Is It Implemented? *Legal Spirit*, 6(1), 87–99. <https://doi.org/10.31328/ls.v6i1.3642>
- Ragimun, & Widodo, S. (2019). Strategy of Strengthening Food and Beverage Industry in Indonesia. *Journa; of Economics and Behavioral Studies*, 11(4), 102–110.
- Ramzan, M., Amin, M., & Abbas, M. (2021). How does corporate social responsibility affect financial performance, financial stability, and financial inclusion in the banking sector? Evidence from Pakistan. *Research in International Business and Finance*, 55(August 2020), 101314. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101314>

- Saefullah, E., Listiawati, L., & Abay, P. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT XI Axiata, Tbk Dan PT Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011—2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1), 15–32.
- Sameer, I. (2021). Impact of corporate social responsibility on organization's financial performance: evidence from Maldives public limited companies. *Future Business Journal*, 7(1), 1–21. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00075-8>
- Sondakh, R. (2019). The effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in financial service sector industries listed in Indonesia stock exchange 2015-2018 period. *Accountability*, 8(2), 91–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Stallings, M. A. (2018). Financial Statement Comparability and Investor Responsiveness to Earnings News. *Journal of Accounting & Finance (2158-3625)*, 17(4), 73–97.
- Steinhofel, E., Galeitzke, M., Kohl, H., & Orth, R. (2019). Sustainability reporting in German manufacturing SMEs. *Procedia Manufacturing*, 33, 610–617. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2019.04.076>
- Suhardi, R. F., & Fadli, J. A. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on Company Value. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan*, 2, 566–582.
- Syahzuni, B. A., & Florencia, S. (2022). Dampak Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 133–141. <https://doi.org/10.1002/9781119200932.ch9>
- Thuy, C. T. M., Khuong, N. V., Canh, N. T., & Liem, N. T. (2021). Corporate social responsibility disclosure and financial performance: the mediating role of financial statement comparability. *Sustainability (Switzerland)*, 13(18). <https://doi.org/10.3390/su131810077>
- Wang, F., Zhang, Z., & Xu, L. (2020). Corporate social responsibility and financial statement comparability: Evidence from China. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 27(3), 1375–1394. <https://doi.org/10.1002/csr.1890>
- Widiatmoko, J., Badjuri, A., Irsad, M., & Adhipratama, A. A. (2021). Ownership Structure on Dividend Policy and Its Impact on Firm Value. *Advances in Economic, Business and Management Research*, 169(Icobame 2020), 405–408. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210311.081>
- Widyastuti, M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Studies*, 6(5), 52–58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>
- Wijayanti, I., Mawardi, R., & Baso Halim, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure, Leverage, Firm Size, and Profitability Toward Earnings Response Coefficient. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net*, 13(3), 1202–1216.
- Yameen, M., Farhan, N. H. S., & Tabash, M. I. (2019). The impact of liquidity on firms' performance: Empirical investigation from Indian pharmaceutical companies. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 8(3), 212–220. <https://doi.org/10.36941/ajis-2019-0019>